

Mahasiswa UMY Juara III Kompetisi Inklusi Keuangan

YOGYAKARTA - Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) berhasil menjadi juara III dalam Kompetisi Inklusi Keuangan (Koinku) 2015 pada kategori akademisi yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Ketiga mahasiswa tersebut M Rizal Abdurrahman, Prasetyo Ardi N dan Ecky Imamul M yang juga merupakan anggota Kelompok Mahasiswa Ekonomi atau Group of Economics Students for Future Indonesia Development.

Prasetyo menuturkan, dalam kompetisi terdapat tiga kategori yakni akademisi untuk mahasiswa D3, S1, S2 dan S3, kategori umum dan kategori pelaku usaha jasa keuangan.

Kompetisi berupaka call for paper yang dibuka sejak awal November untuk kemudian diseleksi dan dipilih 11 presenter dari seluruh kategori. Kesebelas presenter kemudian diundang ke Jakarta untuk presentasi di gedung OJK.

"Dari sebelas presenter, lima kelompok berasal dari kategori akademisi yang merupakan mahasiswa dari UI, ITS, UMY, UGM dan IPB. Kami merupakan satu-satunya universitas swasta yang berhasil masuk di final," jelas Prasetyo.

Ia mengungkapkan judul presentasi mereka adalah "Saku Difabel" yang merupakan kepanjangan dari Sahabat Inklusi

LI ROOM SASONO MULYO - HOTEL LE MER



SM/dok

BANTU DIFABEL: Kurangnya akses keuangan pada kaum difabel membuat prihatin sejumlah mahasiswa UMY. Mereka lantas mengangkatnya dalam kompetisi dan berhasil meraih juara. (36)

Kuangan untuk kalangan Difabel. Saku Difabel merupakan kegiatan pendampingan untuk kalangan difabel dan juga edukasi terkait jasa keuangan.

Masih Kurang

"Inklusi itu bagi semua kalangan. Kami melihat kalangan difabel masih kurang diperhatikan oleh pemerintah terutama dalam hal edukasi jasa keuangan," tandasnya. Tidak adanya difabel akses yang tersedia dalam layanan dan produk keuangan menimbulkan keprihatinan.

Pada presentasi mereka menjelaskan terkait adanya agen

yang melakukan pendampingan dan edukasi untuk para difabel. Agen-agen tersebut yang dapat membantu difabel untuk mengenal lebih jauh produk dan layanan keuangan yang ada di Indonesia.

Harapannya mereka dapat berkontribusi membantu dan juga berfungsi sebagai jembatan para difabel.

"Dengan ikut lomba ini kami bisa mengaplikasikan teori yang diperoleh di dalam kelas. Selain itu kami juga ingin memberikan kontribusi berupa ide kepada pemerintah," imbuhnya. (D19-36)